

ABSTRAK**GAMBARAN HAMBATAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALHIKMAH 02 BREBES**

Afaf Najibah¹, Atyanti Isworo², Akhyarul Anam²

Latar belakang: PHBS di kalangan santri terbilang masih rendah. PHBS merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit menular di semua lapisan masyarakat, termasuk lingkungan pesantren. Penerapan PHBS diawali dengan adanya persepsi dari santri terhadap perilaku kesehatan. Dalam konteks ini, persepsi hambatan yang dirasakan santri menjadi alasan untuk tidak menerapkan PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hambatan penerapan PHBS di Pondok Pesantren Alhikmah 02 Brebes.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionale stratified random sampling* berdasarkan rumus slovin dengan nilai alpha 0,1 yang berjumlah 98 santri. Analisis data menggunakan uji univariat.

Hasil: Gambaran hambatan penerapan PHBS pada santri di Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes meliputi; pengelolaan waktu yang buruk (53,8%); kurangnya pengetahuan (19,1%); ketersediaan fasilitas dan sumber daya (35,3%); kurang dukungan teman sebaya (16,6%); kurang motivasi (25,9%); pengaruh budaya dan lingkungan (22,1%)

Kesimpulan: Manajemen waktu merupakan hambatan yang paling signifikan dalam penerapan PHBS pada santri di Pondok Pesantren Alhikmah 2.

Kata Kunci: hambatan, persepsi hambatan, PHBS, pondok pesantren, santri.

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal

²Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT**BARRIERS TO HEALTHY LIFESTYLE IMPLEMENTATION AMONG STUDENTS IN PONDOK PESANTREN ALHIKMAH 02 BREBES**

Afaf Najibah¹, Atyanti Isworo², Akhyarul Anam²

Background: Healthy lifestyle implementation among students in pondok pesantren are still considered low. The implementation begin with the presence of students perception toward healthy lifestyle itself. Perceived barrier experienced by students was the main reason of why healthy lifestyle has not been successfully implemented. This study objective is to describe barriers to healthy lifestyle implementation among students in Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes.

Methods: Descriptive study with quantitative approach, by means of proportional stratified random sampling method with slovin algorithm (alpha value 0,1) in total 98 students. Univariate analysis was applied as data analysis technique in this study.

Result: Result of the study demonstrated the presence of barrier toward healthy lifestyle implementation in Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes, which described as follow: lack of time (53,7%); lack of knowledge (19,1%); lack of resources (35,3%); lack of social support (16,6%); lack of willpower (25,9%); lack of support from culture and society support (22,1%).

Conclusion: The most significant barriers to healthy lifestyle implementation among students in Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes shown as lack of time.

Keywords: Healthy lifestyle, Perceived Barrier, Barrier, Students, Islamic Boarding school.

¹Student of Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University